

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan empirik karena objek yang diteliti berada di lapangan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan.¹ Oleh karena itu penelitian ini selanjutnya disebut sebagai penelitian hukum sosiologis (*socio legal research*).² Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realita dalam masyarakat yang sesuai dengan fenomena serta pengaruhnya. Jenis data dari penelitian ini penelitian kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan dan persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian studi kasus atau penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini digunakan untuk menemukan cara khusus dan realitas apa yang terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat.³

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan secara langsung sangat diperlukan dalam rangka menemukan dan mengexploitasi data yang terkait dengan penelitian. Peneliti merupakan suatu instrumen kunci dalam mengkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti terjun langsung dengan melakukan observasi, wawancara mendalam. Peneliti bertindak sebagai pengamat partisipatif yaitu dengan datang secara langsung mengamati setiap kegiatan, tetapi hanya tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴

3. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini bertempat di Desa Karang Tengah Kec. Kandangan Kab. Kediri. Peneliti mengambil tempat penelitian di Desa Karang Tengah karena

¹ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 43.

² Soerdjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986), 51.

³ H. Juasaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

⁴ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bnadung: Remaja Rosdakarya, 2002), 121

masih banyak masyarakat yang melakukan transaksi *sende*. Dalam penelitian ini peneliti tidak mengambil di Desa lain, karena sistem atau tata cara bertransaksi yang sudah berbeda, di desa lain dan sekitarnya kebanyakan menggunakan sistem ijarah atau sewa menyewa, ada juga yang menggunakan transaksi semacam *sende* namun untuk tata caranya berbeda seperti adanya penyegeraan batas waktu jatuh tempo, pemanfaatan barang jamian ada pada *rahin* atau pemberi gadai, dan ada juga yang melaksanakan *sende* dengan akad tersebut berakhir dengan akad jual beli.

4. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu instrument penting dalam melakukan penelitian karena jika terjadi kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan berbeda dari apa yang diharapkan. Sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek darimana data tersebut diperoleh.⁵ Dalam melakukan penelitian terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

A. Sumber data Primer

Data yang diperoleh langsung berupa keterangan-keterangan dan pendapat dari para responden, yaitu:

- 1) Informasi yang akan didapatkan dari pemberi gadai (*rahin*) dengan praktik yang masih berlangsung dan cakap ilmu keagamaan yang berjumlah 6 orang yaitu: Bapak Mukhtar, Bapak Gunawan, Bapak Jarweni, Bapak Wazir, Bapak Musthofa, dan Bapak Bini.
- 2) Informasi yang akan didapatkan dari penerima gadai (*murtahin*) yang oleh masyarakat dipandang sebagai orang yang cukup berada dalam hal ekonomi yang berjumlah 6 orang yaitu: Bapak Sangidan, Bapak Dwi, Bapak Irfan, Bapak Soleh, Bapak Abdul Manan, dan Bapak Susanto.
- 3) Informasi dari tokoh masyarakat seperti pemuka agama dan pengasuh pondok atau madrasah diniyah di Desa Karang Tengah Kec. Kandangan Kab. Kandangan.
- 4) Informasi dari perangkat Desa seperti Kepala Desa dan Kpeala Dusun serta dari pamong Desa tentang praktik *sende*.
- 5) Keterangan dari masyarakat umum tentang transaksi *sende*

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

B. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari study kepustakaan dan mempunyai kekuatan hukum yang mengikat, yaitu terdiri dari bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder.

1) Bahan Hukum Primer

- a. Al-Qur'an dan hadist yang merupakan titik acuan dalam hukum Islam
- b. Ijma'
- c. KUHPer
- d. Fatwa DSN MUI

2) Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder bersumber dari bahan-bahan hukum yang dapat membantu menganalisis serta memahami permasalahan dalam penelitian dan diperoleh dengan cara studi pada buku-buku, literatur-literatur seperti jurnal dan kitab-kitab klasik ulama yang berkaitan dengan pembahasan pada penelitian.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan yang digunakan untuk medekripsikan permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai suatu pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak dalam penelitian. Peneliti menggunakan cara observasi dengan melakukan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap suatu objek untuk kemudian dijadikan objek permasalahan dalam penelitian.

b. Wawancara

Metode wawancara dilakukan secara langsung dengan menggunakan cara tanya jawab terhadap obyek yang diamati tentang persoalan masalah yang diangkat yaitu wawancara kepada beberapa narasumber diantaranya para pemberi gadai (*rahin*) dan penerima gadai (*murtahin*), dan juga tokoh masyarakat atau agama di Desa Karang Tengah Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri, agar memperoleh informasi yang jelas mengenai permasalahan yang sedang diamati.

c. Dokumentasi

Salah satu metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan cara menulis data penelitian yang terdapat pada sebuah buku, arsip, dokumen dan lain sebagainya.⁶

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti untuk menghasilkan temuan hasil penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Pada langkah ini yang dilakukan peneliti adalah rangkuman, memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang telah direduksi akan memberikan suatu gambaran yang jelas dan detail tentang hasil pengamatan penelitian.⁷

b. Penyajian data

Tahapan ini merupakan suatu proses pengumpulan informasi yang telah tersusun secara sistematis, hal ini bertujuan agar mempermudah persoalan yang terjadi serta memberikan suatu kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.⁸

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat dan keputusan berdasarkan uraian-uraian sebelumnya, simpulan yang dibuat harus sesuai dengan fokus penelitian.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Dengan demikian penarikan kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, mungkin juga tidak karena penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus

⁶ Imam Gunawar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 175.

⁷ H.juasaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 86.

⁸ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 167.

berkembang setelah peneliti hadir dilapangan. Artinya sebuah kesimpulan yang dikemukakan di awal dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang mendukung saat pengumpulan data.⁹

7. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian, pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kriteria kredibilitas (*derajat kepercayaan*). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh peneliti sesuai dengan kenyataan di lapangan. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk pengecekan keabsahan data antara lain:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan seorang peneliti sangat dibutuhkan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk pengumpulan sebuah data dan untuk memahami dan mengalami sendiri kompleksitas situasi dilapangan. Lamanya waktu bagi seorang peneliti tinggal tidak dapat ditentukan, tergantung pada sempit dan luasnya cakupan masalah penelitian.

b. Memperpanjang pengamatan

Perpanjangan pengamatan atau observasi yang dilakukan secara terus menerus adalah suatu teknik yang digunakan untuk memahami suatu gejala secara lebih mendalam. Memperpanjang pengamatan merupakan sebuah langkah yang tepat untuk menetapkan aspek-aspek mana yang penting dan tidak, kemudian memusatkan perhatian kepada aspek-aspek yang relevan dengan topik penelitian.

c. Trianggulasi

Teknik ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber data dan berbagai metode pengumpulan data yang digunakan sebagai pembandingan data penelitian sesuai kebutuhan peneliti.¹⁰

⁹ *Ibid*, 171.

¹⁰ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 203.

